

## BAB III

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah tentang peran guru dalam melaksanakan Penjas Adaptif, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan motorik anak tunanetra pada dasarnya sama dengan anak-anak awas, tapi karena keterbatasan visualnya mereka menjadi malas untuk bergerak dan pengalaman eksplorasinya sangat sedikit, sehingga kemampuan motoriknya tidak memperoleh rangsangan yang maksimal. Berdasarkan kondisi tersebut anak tunanetra membutuhkan Penjas adaptif.
2. Pembelajaran Penjas bagi siswa SLB tunanetra tidak sama dengan pembelajaran di sekolah umum, karena materi, tujuan, lingkungan, evaluasi dimodifikasi sehingga proses pembelajaran yang dipersiapkan serta dilaksanakan disesuaikan dengan kondisi anak.
3. Peran guru dalam pelaksanaan Penjas adaptif adalah sebagai sumber belajar atau pemberi informasi baik secara lisan atau fisik, melakukan asesmen, menyusun dan melaksanakan program pembelajaran, termasuk mencari metoda yang tepat dan dapat memanfaatkan lingkungan untuk sumber belajar serta mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut hasil belajar.

## **B. Saran-Saran**

Sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diharapkan dalam penyusunan makalah ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Sekolah**

Untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran Penjas Adaptif di sekolah, maka diperlukan peran serta pihak sekolah seperti sebagai berikut.

- a. Menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran olahraga yang telah dimodifikasi
- b. Menyediakan alat dan sumber belajar yang cukup
- c. Menyelenggarakan atau mengirimkan guru dalam pelatihan secara berkala sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru yang diharapkan.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru harus mempunyai keinginan untuk menambah wawasan sebagai upaya pendalaman materi
- b. mengembangkan kemampuan dengan mengikuti latihan Pendidikan Jasmani.
- c. Guru harus kreatif mencari metode atau melakukan strategi yang efektif dan melakukan pembaharuan dalam melayani siswa

misalnya dengan memodifikasi perlengkapan olahraga yang tersedia atau memanfaatkan lingkungan untuk melaksanakan pendidikan jasmani adaptif

- d. Guru harus tanggap terhadap isu-isu yang baru sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam penanganan siswa SLB.

### 3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua harus terus berusaha mencari wawasan tentang anak tunanetra dan cara penanganannya, agar memiliki bekal dalam melayani anak di rumah
- b. Orang tua harus memberikan pelayanan terhadap anak tunanetra sejalan dengan pelayanan yang diberikan di sekolah.
- c. Orang tua harus memberikan dukungan pada sekolah agar terlaksana proses pembelajaran yang diharapkan.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penyusunan makalah ini dapat diselesaikan. Meskipun penulis telah melakukan berbagai upaya dalam menyelesaikan makalah ini, namun pada akhirnya penulis menyadari bahwa hasil makalah ini bukan yang terbaik. Kritik dan saran selalu penulis harapkan, karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan penulis dalam mengkaji masalah yang hanya mengungkap

sebagian kecil dari permasalahan pendidikan khususnya untuk anak tunanetra.

Semoga makalah ini dapat menjadi refleksi diri bagi penulis dan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat bagi kemajuan pendidikan anak tunanetra pada khususnya dan anak berkebutuhan khusus pada umumnya.

